

SOSIALISASI KEBERADAAN PSDKU UNPAD PANGANDARAN KEPADA SISWA SLTA SE-KAPUPATEN PANGANDARAN

Iwan Sukoco, Dian Fordian, dan Rusdin

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

E-mail: iwan.sukoco@unpad.ac.id

ABSTRAK. Melalui kerjasama Pemerintah Propinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dan Universitas Padjadjaran sejak tahun 2016 di Kabupaten Pangandaran berdiri Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad yang dikenal sebagai Unpad Pangandaran. Berdasarkan penelitian awal dengan melakukan survei kepada 50 orang siswa sekolah lanjutan tingkat akhir (SLTA) di Pangandaran diperoleh data sebagai berikut: 88% responden mengetahui dan 12% tidak mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran. Dari responden yang mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran, 73% responden berminat dan 27% responden menyatakan tidak berminat melanjutkan studi ke PSDKU Unpad Pangandaran. Hal tersebut disebabkan, program studi yang ada di PSDKU Unpad Pangandaran masih relatif sedikit, prosedur pendaftaran masuk belum dipahami dengan baik dan kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai untuk melanjutkan studi anaknya ke jenjang perguruan tinggi. Atas hal tersebut, kegiatan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unpad di Pangandaran telah mengadakan rangkaian kegiatan sosialisasi keberadaan program studi di luar kawasan utama Unpad kepada siswa SLTA di Kabupaten Pangandaran dalam bentuk *talk-show*, pameran, dan penyuluhan. Seluruh kegiatan yang telah direncanakan baik program individu maupun bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kata kunci: sosialisasi; pengabdian masyarakat

ABSTRACT. Through the cooperation of the provincial Government of West Java Regency of Pangandaran, the Government, and Padjadjaran University since the year 2016 in the Regency of Pangandaran stand Courses Outside the main campus (PSDKU) served as known as Unpad Pangandaran. Based on initial research by conducting surveys to students 50 post-graduate school (SLTA) in Pangandaran retrieved data as follows: 88% of respondents know and 12% did not know about the existence of PSDKU Unpad Pangandaran. Of the respondents who knew about the existence of PSDKU Unpad Pangandaran, 73% of respondents are interested and 27% of respondents stated no mood continues his studies and served as PSDKU to Pangandaran. It caused, the existing studies program at PSDKU Unpad Pangandaran was still relatively low, the procedure for admission are not yet well understood and the economic capability of the parents who are less adequate for further study of his son to College height. Upon this, the activities of the college students real work (CCN) integrated community services (PKM) and served in Pangandaran had held a series of activities of socialization of the existence of courses outside the main area and served to the students at the SLTA The Regency of Pangandaran in the form of talk-show, exhibition, and outreach. All activities that have been planned for both individual and joint programs can be implemented properly. It is supported by enthusiastic participants who follow the event.

Key words: socialization; community services

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran merupakan daerah otonom baru di Jawa Barat yang secara resmi dimekarkan dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2012. Sebagai daerah otonom baru, Pemerintah kabupaten Pangandaran memacu pembangunan di berbagai sektor guna mengejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain di Jawa Barat. Potensi alam yang dimiliki Pangandaran menjadikan Pangandaran merupakan salah satu obyek wisata andalan. Bahkan Pemerintah Jawa Barat menjadikan Pangandaran sebagai salah satu daerah untuk pengembangan metropolitan dan pusat pertumbuhan di Jawa Barat.

Salah satu masalah dalam pembangunan kabupaten Pangandaran adalah keterbatasan sumber daya manusia dari aparat pemerintah dan masyarakatnya. Untuk ini pemerintah kabupaten Pangandaran berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan memacu pembangunan di sektor pendidikan masyarakatnya. Melalui kerjasama Pemerintah Propinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dan Universitas Padjadjaran sejak tahun 2016 di Pangandaran berdiri Program Studi Di luar Kawasan Utama (PSDKU) Unpad yang dikenal sebagai Unpad Pangandaran.

PSDKU Unpad lebih diprioritaskan bagi masyarakat Kabupaten Pangandaran dan sekitarnya. Berdasarkan tabel 1, jumlah mahasiswa yang ditargetkan tiap semester sebanyak 150 orang yang berarti tiap program studi 30 orang. Namun pada kenyataannya, pada tahun ke dua keberlangsungan PSDKU jumlah mahasiswa secara keseluruhan hanya 187 orang atau sekitar 62% dari daya tampung mahasiswa PSDKU.

Berdasarkan penelitian awal dengan melakukan survei kepada 50 orang siswa SLTA di Pangandaran diperoleh gambaran sebagai berikut: 44 orang (88%) responden mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran, dan 6 orang (12%) tidak mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran. Dari 44 orang responden yang mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran, 32 orang (73%) responden berminat melanjutkan studi ke PSDKU Unpad Pangandaran, dan 12 orang (27%) responden menyatakan tidak berminat melanjutkan studi ke PSDKU Unpad Pangandaran.

Fenomena masalah yang muncul tersebut di atas diduga karena ada beberapa sebab, diantaranya karena program studi yang ada di PSDKU Unpad Pangandaran masih relatif sedikit, prosedur pendaftaran masuk

Tabel 1. Data Mahasiswa PSDKU Unpad Tahun 2016 dan 2017

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASIWA		JUMLAH KESELURUHAN
		Asal Pangandaran	Bukan Asal Pangandaran	
1	Administrasi Bisnis	20	14	34
2	Ilmu Komunikasi	23	14	37
3	Peternakan	19	19	38
4	Perikanan dan Ilmu Kelautan	18	30	48
5	Keperawatan	19	21	40
JUMLAH KESELURUHAN		99	88	187

Sumber : PSDKU Unpad Pangandaran, 2018

PSDKU Unpad Pangandaran yang belum dipahami dengan baik, dan kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai untuk melanjutkan studi anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

Atas dasar latar belakang tersebut, salah satu kegiatan mahasiswa KKN terintegrasi PKM Unpad di Pangandaran berencana mengadakan rangkaian kegiatan sosialisasi keberadaan PSDKU Unpad kepada siswa SLTA di kabupaten Pangandaran.

METODE

Kegiatan KKN-PKM ini dilakukan di Kampus PSDKU Unpad Pangandaran. Lokasi tersebut dipilih karena kegiatan yang dilakukan merupakan sosialisasi PSDKU Unpad Pangandaran dan sasaran dari kegiatan ini merupakan siswa SMA di Kab. Pangandaran.

Kegiatan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- Pembekalan KKN
- Rapat Mahasiswa KKN
- Rapat Koordinasi dengan Mahasiswa PSDKU Unpad Pangandaran dan dengan dosen pembimbing lapangan.
- Pembagian Kuisioner ke siswa SMUN Parigi sebagai studi pendahuluan

2. Tahap pelaksanaan dan Lapangan

- Pembagian Surat Undangan Kepada pemerintah daerah dan siswa SMA di Kab.Pangandaran
- Persiapan untuk sosialisasi
- Pelaksanaan kegiatan : Sosialisasi PSDKU Unpad Pangandaran, Sosialisasi Hoax, Bullying, dan Kesehatan Reproduksi

3. Tahap Pasca Lapangan

- Pembuatan Laporan KKN dan PKM

Mekanisme Kerja Kelompok dalam Pelaksanaan KKN

Peserta KKN Unpad di kampus Unpad Pangandaran, Kabupaten Pangandaran berjumlah 10 orang. Yang terdiri dari berbagai fakultas, diantaranya Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu social dan politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Peternakan (FPET), Fakultas Ilmu Komunikasi (FIK), dan Fakultas Keperawatan (FKEP). Kegiatan KKN ini dilakukan selama satu bulan yang diawali oleh pembekalan KKN dengan DPL hingga masa persiapan kegiatan di mana mahasiswa menetap di

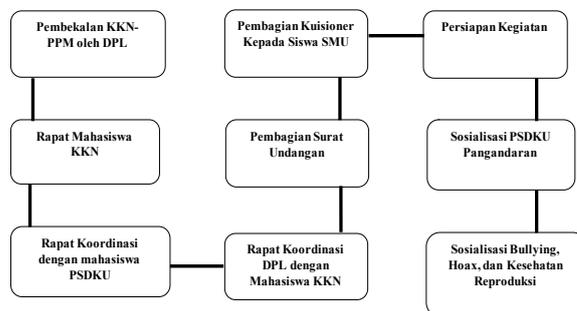
kampus Unpad Pangandaran. Peserta KKN di kampus Unpad Pangandaran di bagi dengan beberapa tugas untuk menjalankan kegiatannya seperti pada gambar 1. Tugas ini dibagi berdasarkan kebutuhan pada masa pelaksanaan kegiatan, sehingga semua dapat dipersiapkan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi

Kabupaten Pangandaran

Kabupaten Pangandaran merupakan daerah otonom baru di Jawa Barat yang secara resmi dimekarkan dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2012. Undang-undang nomor 21 tahun 2012 mendasari lahirnya kabupaten baru (DOB) yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 16 November tahun 2012. Kemudian diundangkan oleh Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsudin pada tanggal 17 November tahun 2012, maka Pangandaran resmi menjadi Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Dalam UU No. 21/2012 disebutkan, Kabupaten Pangandaran berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Ciamis, yang terdiri dari : Kecamatan Parigi, Kecamatan Cijulang, Kecamatan Cimerak, Kecamatan Cigugur, Kecamatan Langkaplancar, Kecamatan Mangunjaya, Kecamatan Padaherang, Kecamatan Kalipucang, Kecamatan Pangandaran dan Kecamatan Sidamulih. Ibu Kota Kabupaten Pangandaran berkedudukan di Kecamatan Parigi.



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan KKN-PKM

Sebagai daerah otonom baru, Pemerintah Kabupaten Pangandaran memacu pembangunan di berbagai sektor guna megejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain di Jawa Barat. Potensi alam yang dimiliki Kabupaten Pangandaran menjadikan Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu obyek wisata andalan di Jawa Barat. Bahkan Pemerintah Jawa Barat menjadikan Pangandaran sebagai salah satu

daerah untuk pengembangan metropolitan dan pusat pertumbuhan di Jawa Barat. Dengan potensi yang besar dibidang pariwisata maka misi Kabupaten Pangandaran yaitu “Kabupaten Pangandaran pada tahun 2025 menjadi kabupaten pariwisata yang mendunia, tempat tinggal yang aman dan nyaman berlandaskan norma agama.

Salah satu masalah dalam pembangunan kabupaten Pangandaran adalah keterbatasan sumber daya manusia dari aparat pemerintah dan masyarakatnya. Untuk ini pemerintah kabupaten Pangandaran berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan memacu pembangunan di sektor pendidikan masyarakatnya.

Eksistensi PSDKU Unpad

Melalui kerjasama Pemerintah Propinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dan Universitas Padjadjaran sejak tahun 2016 di Pangandaran berdiri Program Studi Di luar Kawasan Utama (PSDKU) Unpad yang dikenal sebagai Unpad Pangandaran. PSDKU Unpad lebih diprioritaskan bagi masyarakat kabupaten Pangandaran dan sekitarnya. Namun berdasarkan data, tahun pertama PSDKU Unpad menerima mahasiswa sebanyak 92 orang, dari jumlah itu mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pangandaran tidak mencapai 50% nya. Tahun kedua jumlah mahasiswa yang diterima yang berasal dari kabupaten Pangandaran dan sekitarnya masih kurang dari 50% nya juga. Dengan demikian mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pangandaran masih relatif kecil/sedikit.

Berdasarkan observasi lapangan dengan melakukan survei kepada 50 orang siswa SLTA (diambil sampel siswa SMUN Parigi) di Pangandaran diperoleh gambaran sebagai berikut : 44 orang (88 %) responden mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran, dan 6 orang (12 %) tidak mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran. Dari 44 orang responden yang mengetahui tentang keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran, 32 orang (73 %) responden berminat melanjutkan studi ke PSDKU Unpad Pangandaran, dan 12 orang (27 %) responden menyatakan tidak berminat melanjutkan studi ke PSDKU Unpad Pangandaran.

Fenomena masalah yang muncul tersebut di atas diduga karena ada beberapa sebab, diantaranya karena program studi yang ada di PSDKU Unpad Pangandaran masih relatif sedikit, prosedur pendaftaran masuk PSDKU Unpad Pangandaran yang belum dipahami dengan baik, dan kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai untuk melanjutkan studi anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

Program KKN Integrasi PKM Mahasiswa

Tabel 3. Rapat Koordinasi

Nama Kegiatan	Rapat Koordinasi
Jenis Kegiatan	Rapat
Tujuan dan Manfaat	Berkoordinasi dengan mahasiswa PSDKU untuk menjalin kerja sama dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi PSDKU kepada siswa SMA se kabupaten Pangandaran

Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PSDKU Pangandaran
Pihak-pihak yang Terlibat	Himpunan Mahasiswa dan BEM PSDKU Pangandaran, serta mahasiswa KKN
Capaian Kegiatan	Mendapatkan alur koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan mahasiswa PSDKU yang akan terlibat dalam kegiatan sosialisasi.
Rancangan Tindak Lanjut	Menginformasikan alur koordinasi kepada dosen.

Tabel 4. Pembagian Kuisioner

Nama Kegiatan	Pembagian Kuisioner
Jenis Kegiatan	Pengumpulan data
Tujuan dan Manfaat	Mendapatkan data mengenai pengetahuan dan minat siswa SMA di Kab. Pangandaran untuk melanjutkan studi di PSDKU Pangandaran.
Sasaran Kegiatan	Siswa SMA
Pihak-pihak yang Terlibat	Mahasiswa KKN dan Siswa SMU
Capaian Kegiatan	Terkumpulnya data mengenai jumlah siswa yang mengetahui PSDKU Pangandaran dan jumlah siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke PSDKU Pangandaran
Rancangan Tindak Lanjut	Pengolahan data dan bahan untuk materi pembicara

Tabel 5. Sosialisasi PSDKU

Nama Kegiatan	Sosialisasi PSDKU Pangandaran
Jenis Kegiatan	Talkshow dan Pameran Prodi
Tujuan dan Manfaat	Memberikan informasi kepada siswa mengenai kampus Unpad PSDKU Pangandaran, Prodi, jalur masuk, dan beasiswa.
Sasaran Kegiatan	Siswa SLTA se- Kab. Pangandaran
Pihak-pihak yang Terlibat	Himpunan Mahasiswa dan BEM PSDKU Pangandaran, mahasiswa KKN, DPL, dan siswa SMA se-Kab. Pangandaran
Capaian Kegiatan	Siswa SLTA lebih memahami mengenai alur masuk, beasiswa, dan prodi yang ditawarkan di PSDKU Pangandaran. Selain itu, mereka pun mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai pembelajaran yang akan didapatkan di prodi yang ditawarkan.
Rancangan Tindak Lanjut	Memberikan gambaran kepada BEM dan Hima PSDKU yang kemungkinan dapat menjadi program mahasiswa kedepannya mengenai promosi PSDKU Pangandaran.

Tabel 7. Output Kegiatan/Program KKN-PPM Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1.	Rapat Koordinasi	Belum didapatkan gambaran mengenai alur kerja sama dengan pihak PSDKU Pangandaran dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan	Didapatkan alur koordinasi yang jelas, pembagian tugas, dan kejelasan pembukaan stand untuk memperkenalkan setiap jurusan di PSDKU Pangandaran.
2.	Pembagian Kuisioner	Tidak adanya data yang menjelaskan mengenai belum tercapainya target PSDKU Pangandaran dalam menjaring siswa yang berasal dari Pangandaran	Diketahui beberapa alasan mengapa siswa tidak berminat melanjutkan studi ke PSDKU Pangandaran dan juga informasi mengenai PSDKU Pangandaran.
3.	Sosialisasi PSDKU pangandaran	Siswa masih bingung mengenai prodi, jalur masuk, dan penawaran beasiswa di PSDKU Pangandaran	Siswa lebih memahami mengenai beberapa hal tentang PSDKU Pangandaran terutama masalah jalur masuk, pembelajaran setiap prodi, profil lulusan setiap prodi, dan kesempatan beasiswa yang dimiliki siswa setelah menjadi mahasiswa di kampus PSDKU Pangandaran.
4.	Sosialisasi Bullying, Hoax, dan Kesehatan Reproduksi	Siswa telah mengetahui mengenai hal-hal yang disosialisasikan, namun tidak secara menyeluruh.	Siswa menjadi paham mengenai hal-hal tersebut.

Tabel 6. Sosialisasi Bullying, Hoax, dan Kesehatan Reproduksi

Nama Kegiatan	Sosialisasi Bullying, Hoax, dan Kesehatan Reproduksi
Jenis Kegiatan	Sosialisasi
Tujuan dan Manfaat	Memberikan informasi terkait bahaya dan cara menanggulangi Bullying, Hoax, dan Kesehatan Reproduksi
Sasaran Kegiatan	Siswa SLTA
Pihak-pihak yang Terlibat	Mahasiswa KKN dan Siswa SLTA
Capaian Kegiatan	Siswa mengetahui penting dan bahayanya hoax, bullying, dan kesehatan reproduksi agar kedepannya dapat menjadi lebih <i>aware</i> .
Rancangan Tindak Lanjut	Merekomendasikan hal serupa untuk dilaksanakan rutin kepada pihak PSDKU Pangandaran.

SIMPULAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa yang telah direncanakan baik program individu

maupun bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias peserta sosialisasi yang mengikuti kegiatan KKN-PKM kami. Dan dilihat dari dukungan serta arahan pembimbing kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program kerja atau kegiatan.

Di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan yang mengharuskan program kerja atau kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu miskomunikasi dan minimnya koordinasi dari setiap penanggung jawab program kerja atau kegiatan serta dosen pembimbing KKN. Meskipun demikian pelaksanaan kegiatan tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program kerja atau kegiatan utama, hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian perencanaan dan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Komunikasi; Informatika; Statistik dan Persandian Kabupaten Pangandaran. (t.thn.). *Profil Pangandaran*. Diambil kembali dari Pangandarankab.go.id:www.pangandarankab.go.id/profil-pangandaran/